

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani., A. Rahman., Gusnawati., A. Khaeruni. 2012. Respon ketahanan berbagai varietas tomat terhadap penyakit layu bakteri (*Ralstonia solanacearum*). Jurnal Agroteknos 2 (2) : 63-68.
- Agrios, G.N. 2005. Plant Pathology. 5 th ed. Academic Press. California.
- Allen, C., P. Prior., A. C. Hayward. 2005. Bacterial Wilt Disease and the *Ralstonia solanacearum* Species Complex. APS press. St. Paul.
- Anitha, K., G.A. Gunjotikar, S.K. Chakrabarty, S.D. Singh, B. Sarath Babu, R.D.V.J. Prasada Rao and K.S. Varaprasad. 2003. Interception of bacterial wilt, *Burkholderia solanacearum* in groundnut germplasm imported from Australia. J. of Oilseeds Res. 20:101–104.
- Anonim. 2016. Produktivitas Tomat 2012-2016. <http://www.pertanian.go.id/ap_pages/mod/datahorti>. Diakses pada 10 Maret 2018.
- American Phytopathological Society. 2017. Calculating the area under the disease progress curve to quantify disease progress. <<http://www.apsnet.org/edcenter/advanced/topics/ecologyandepidemiologyinr/diseaseprogress/pages/audpc.aspx>>. Diakses pada 28 Mei 2018.
- Arwiyanto, T. 2014a. Biological control of bacterial wilt in south east asia. Jurnal Perlindungan Tanaman Indonesia 18 (2) : 55–64.
- Arwiyanto, T. 2014b. *Ralstonia solanacearum* Biologi, Penyakit yang Ditimbulkan, dan Pengelolaannya. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Arwiyanto, T.,S. D. Nurcahyanti., dan J. Widada. 2015. Grafting local commercial tomato cultivars with H-7996 dan Eg-203 to surpress bacterial wilt (*Ralstonia solanacearum*) in Indonesia. Acta Horticultura 1069 : 173-178.
- Bais, H. P., T. L. Weir., L. G. Perry., S. Gilroy., J. M. Vivanco. 2006. The role of root exudates in rhizosper interactions with plants and other organism. Annu. Rev. Plant Biology 57 ;233-266.
- Black, L.L., Wu, D.L., Wang, J.F., Kalb, T., Abbas, D. Dan Chen, J.H. 2003. Grafting Tomatoes for Production in the Hot-Wet Season. AVRDC pub #03-551.
- Cavalcante, E.B., R.L.R., Mariono., J.P Leite., R.S.B. Coelho. 1995. Influence of Mineral Nutrition on The Reaction of Tomato Cultivars Yoshimatsu and Santa Cruz to *Pseudomonas solanacearum*. Bacterial Wilt Newsletter 12:3:8.
- Duriat, A. S. 1997. Tomat Komoditi Andalan yang Prospektif. Teknologi Produksi Tomat. Balai Penelitian Sayuran. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura. Badan Pengembangan Pertanian, Lembang.

- Genin, S. 2010. Molecular traits controlling host range and adaptation to plants in *Ralstonia solanacearum*. *New Phytol.* 187: 920–928.
- Genova, C., P. Schreinemachers & V.A. Sefa. 2013. An Impact Assessment of AVRDC's Tomato Grafting in Vietnam. *Research In Action* 8. AVRDC Report.
- Gunawan, O.S. 2006. Virulensi dan Ras *Ralstonia solanacearum* pada Pertanaman Kentang di Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. *J. Hort.* 16 (3): 211-218.
- Hanum C. 2008. Teknik Budidaya Tanaman. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan. Departemen Pendidikan Nasional.
- Hartati, S. Y dan N. Karyani. 2014. Teknik inokulasi *Ralstonia solanacearum* untuk pengujian ketahanan nilam terhadap penyakit layu. *Bul. Littro* 25 (2) : 127-136.
- Jyothi, H. K., & H.M. Santhosha. 2012. Recent Advances in Breeding for Bacterial Wilt (*Ralstonia solanacearum*) Resistance in Tomato Review. *Current Biotica* 6: 370–398.
- Laeshita, P dan Arwiyanto, T. 2017. Uji ketahanan beberapa varietas tomat terhadap penyakit layu bakteri yang disebabkan oleh *Ralstonia solanacearum*. *Jurnal Perlindungan Tanaman Indonesia* 21 (1) : 51–53.
- Lillemo, M., A. K. Joshi., R. Prasad., R. Chand., R. P. Singh. 2013. QTL for spot blotch resistance in bread wheat line Saar co-locate to the biotrophic disease resistance loci Lr34 and Lr46. *Theor Appl Genet* 126:711–719.
- Madden, L.V., G. Hughes, dan F. van den Bosch. 2007. *The Study of Plant Disease Epidemic*. APS Press. St. Paul.
- Mehan, V K., D. McDonald, dan P. Subrahmanyam. 1986. Bacterial wilt of groundnut: control with emphasis on host plant resistance. In. Persley, G.J. (Ed.). *Bacterial wilt disease in Asia and South Pasific*. ACIAR Proceedings. 13: 112-119.
- Nakaho, K., H. Inoue., T. Takayama., H. Miyagawa. 2004. Distribution and multiplication of *Ralstonia solanacearum* in tomato plants with resistance derived from different origins. *J Gen Plant Pathol* 70 : 115–119.
- Nasrun., Christanti., T. Arwiyanto., dan I. Mariska. 2005. Pengendalian penyakit layu bakteri nilam menggunakan *Pseudomonad fluorescense*. *Jurnal Littri* 11 (1) ; 19-24.
- Nguyen, M. T. dan S.L. Ranamukhaarachchi. 2010. Soil-borne antagonists for biological control of bacterial wilt disease caused by *Ralstonia solanacearum* in tomato and pepper. *Journal of Plant Pathology* 92 (2) ;395-406.

- Nugrahaeni, N. 2011. Pemuliaan kacang tanah untuk ketahanan terhadap layu bakteri *Ralstonia* di indonesia. Buletin Palawija 21 ; 1-12.
- Nurchyanti, S. D. 2015. Kajian Pengendalian Penyakit Layu Bakteri *Ralstonia solanacearum* pada Tomat dengan Penyambungan. Universitas Gadjah Mada. Disertasi Doktor.
- Pabinru, A.M. 1991. Kebijakan Pengembangan Sayuran di In do ne sia. Prosiding Lokakarya Nasional Sayuran. Evaluasi dan Perencanaan Penelitian serta Pengembangan Produksi dan Industri Sayuran di In do ne sia. Kerjasama Badan Litbang Pertanian. AVRDC – JSIR ATA 395:16–29.
- Champoiseau, P. G dan T. M. Momol. 2009 Bacterial Wilt of Tomato. <http://plantpath.ifas.ufl.edu/rsol/Trainingmodules/BWTomato_Module.html>. Diakses pada 14 April 2018.
- Rahayu, M. 2015. Penyakit Layu Bakteri Bioekologi Dan Cara Pengendaliannya. Monograf Balitkabi 13 ; 284-305.
- Salamah, A. N. 2015. Sebaran *Ralstonia solanacearum* pada Tomat Berdasarkan Keragaman Genetik di Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dan Propinsi Jawa Tengah. Fakultas Pertanian. Universitas Gadjah Mada. Tesis.
- Seminar, K. B., A. Buono., dan M. K. Alim. 2006. Uji dan aplikasi komputasi paralel pada jaringan syaraf probabilitistik (PNN) untuk proses klasifikasi mutu tomat. Jurnal Teknologi (1) : 34-45.
- Semangun, H. 2006. Pengantar Ilmu Penyakit Tumbuhan. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Subhan, W. Setiawati, dan N. Nurtika. 2005. Pengaruh Tumpang Sari Tomat dan Kubis terhadap Perkembangan Hama dan Hasil. J. Hort. 15(1):22-28.
- Supriadi. 2011. Penyakit layu bakteri (*Ralstonia solanacearum*): dampak, bioekologi, dan peranan teknologi pengendaliannya. Pengembangan Inovasi Pertanian 4(4) : 279-293.
- Suyadi, Y. 2009. Efektivitas *Pseudomonas fluorescens* terhadap penyakit layu bakteri (*Ralstonia solanacearum*) pada tanaman kacang tanah. J. HPT Tropika 9 (2) : 174 – 180.
- Suryadi, Y. 2009. Efektivitas *Pseudomonas fluorescens* terhadap penyakit layu bakteri (*Ralstonia solanacearum*) pada tanaman kacang tanah. J. HPT Tropika 9 (2): 174 – 180.
- Tans-Kersten J., H. Huang, and C. Allen. 2001. *Ralstonia solanacearum* needs motility for invasive virulence on tomato. J. Bacteriology. 183(12):3597–3605.

- Topae, F. N. H., Lakani, I., Panggeso, J. 2016. Intensitas serangan penyakit vascular streak VSD pada beberapa klon kakao di Desa Sidondo III. *Agrotekbis* 4 (2) :134-141.
- Yabuuchi, E., Y. Kosako, L. Yano, H. Hotta, and Y. Nishiuchi. 1995. Transfer of two *Burkholderia* and an *Alcaligenes* species to *Ralstonia* gen. nov.: Proposal of *Ralstonia pickettii* (Ralston, Palleroni, and Doudoroff 1973) comb. nov., *Ralstonia solanacearum* (Smith 1896) comb. nov. *Microbiol. Immunology*. 39:897–904.
- Yoda, H., Y. Yamaguchi dan H. Sano. 2003. Induction of Hypersensitive Cell Death by Hydrogen Peroxide Produced through Polyamine Degradation in Tobacco Plants. *Plant Physiol* 132 (4): 1973-1981.